

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MEDIA KARTU DOMINO PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Aminatu Zuhro*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
zuhro25.az@gmail.com

Ulhaq Zuhdi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Kasiani

UPT SD Negeri 107 Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes with domino card media in class IV Elementary School Science learning. And to find out the learning outcomes of students using domino cards in learning science in grade IV elementary schools. The method in this study uses quantitative research methods by conducting tests of student learning outcomes. The subjects of this study were students of grade IV UPT SDN 107 Gresik, which consisted of 8 students. Based on the results of data analysis of student learning outcomes, it was found that improving student learning outcomes with domino card media in science learning class IV elementary schools, namely domino card media that individual student completeness reached 7 students out of 8 students and classical student completeness reached 87.5%.

Keywords: *quantitative, domino card media for learning outcomes in science learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media kartu domino pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar. Dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kartu domino pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan tes hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 107 Gresik yang berjumlah 8 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar peserta didik diperoleh bahwa Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media kartu domino pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar yaitu media kartu domino bahwa ketuntasan peserta didik secara individual mencapai 7 peserta didik dari 8 peserta didik dan ketuntasan peserta didik secara klasikal mencapai 87,5%.

Kata kunci: *kuantitatif, media kartu domino untuk hasil belajar pada pembelajaran IPA.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran yang memuat pengetahuan, keterampilan dan afektif yang menjadi faktor utama yang terencana untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila serta sebagai pondasi negara. Pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi dan mewujudkan karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mewujudkan kecerdasan kehidupan bangsa, mempunyai tujuan yaitu bertumbuh kemampuan peserta didik supaya terwujud manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berpengetahuan, berpengalaman, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah adalah Lembaga Pendidikan formal, informal dan non formal yang didirikan negara atau swasta serta tempat interaksi peserta didik antar peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan guru, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 pendidikan formal merupakan garis pendidikan yang tersusun dan berkelanjutan yang terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan pasal 17 pendidikan dasar merupakan pendidikan yang mendasari jenjang sekolah menengah. Sekolah sebagai sistem interaksi sosial untuk menghasilkan yang bermanfaat dengan serangkaian kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk merancang kegiatan proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kurikulum sehingga adanya interaksi peserta didik dengan pendidik melalui bantuan media pembelajaran yang inovatif. Dalam Undang-Undang (UU) pasal 36 ayat 3 bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan 1) peningkatan iman dan takwa, 2) peningkatan akhlak mulia, 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, 4) keragaman potensi daerah dan lingkungan, 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional, 6) tuntutan dunia kerja, 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, 8) agama, 9) dinamika perkembangan global, dan 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Kegiatan proses pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Proses pembelajarannya menekankan pada pendekatan inkuiri tentang alam sekitar. Mata pelajaran IPA dalam proses pembelajarannya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu perantara untuk membantu proses pembelajaran berjalan lancar membuat penerima informasi memahami informasi yang diterimanya. Penerima informasi disini adalah peserta didik.

Media pembelajaran bisa berbentuk visual, audio dan audiovisual. Media sebagai perantara menyampaikan informasi sehingga media dibuat semenarik mungkin, aman, dan dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPA kelas IV yaitu kartu domino.

Mata pelajaran IPA kelas IV terdapat pada Tema 9 Kayanya Negeriku, subtema 1 Kekayaan sumber energi di Indonesia Pembelajaran ke 3 yaitu sumber energi. Dalam penyampaian materi sumber energi dengan tujuan tersampaikan informasi dengan baik dapat dilakukan dengan bantuan media pembelajaran. Tujuan menggunakan media pembelajaran adalah sebagai alat atau perantara untuk memudahkan memahami materi yang disampaikan.

Hasil observasi peneliti dengan guru wali kelas IV di UPT SDN 107 Gresik terhadap mata pelajaran IPA bahwa cara guru dalam proses pembelajaran pada tanggal 21 Februari 2023 guru hanya menggunakan metode pembelajaran diskusi tanpa menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran mengalami kejenuhan dan monoton sehingga peserta didik berbicara dengan teman sejawatnya tanpa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi. Proses pembelajaran terjadi umpan balik dengan peserta didik yang hanya memiliki kemampuan di atas rata-rata. Sehingga muncul permasalahan yaitu belum menggunakan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPA. Media pembelajaran yang bervariasi menumbuhkan perhatian menyimak peserta didik sehingga terjadi pencapaian sesuai kompetensi dasar.

Proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran berdampak pada hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran mata pelajaran IPA materi sumber energi memiliki ketentuan KKM ≥ 70 untuk penilaian pengetahuannya. Materi sumber energi meliputi indikator dalam penilaian pengetahuannya yaitu peserta didik dapat mengaitkan sumber energi matahari dan manfaatnya bagi di sekitarnya.

Dari uraian latar belakang peneliti menawarkan media pembelajaran yaitu media kartu domino sebagai media pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Kurniawati, 2016: 19) media diartikan sebagai alat-alat grafis, *photographs*, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dan menurut menyatakan bahwa "kartu domino biasanya dimainkan dengan berkelompok dengan jumlah 28 kartu yang setiap kartu memiliki 2 bagian" (Istyasiwi et al., 2021). Media kartu domino digunakan sebagai media pembelajaran sumber energi, karena kartu domino media yang sangat menarik dan peserta didik termotivasi untuk memainkan media kartu domino sehingga peserta didik mendapat informasi dari media kartu domino.

Berdasarkan uraian latar belakang, untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan

judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Media Kartu Domino pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar”.

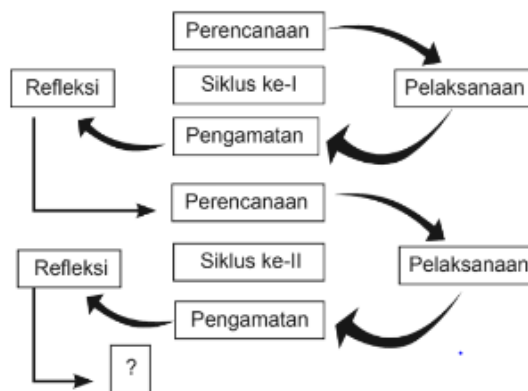
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi dengan guru kelas IV, kepala sekolah dan peneliti. Menurut (Farhana, Husna., dkk 2019:1). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk suatu penelitian tindakan (action research) yang aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Peneliti menggunakan subjek yaitu peserta didik UPT SDN 107 Gresik kelas IV yang terdiri dari 7 laki-laki dan 1 perempuan dari jumlah 8 peserta didik.

Tempat penelitian pengembangan dilaksanakan di UPT SDN 107 Gresik dan waktu penelitian pada tahun ajaran 2022/2023.

Prosedur penelitian terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi (Arikunto, 2021:41). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus berlangsung empat kali pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

Penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pendahuluan (pra tindakan) dan tahap tindakan. Pada tahap pendahuluan atau pra tindakan, peneliti melakukan studi dokumentasi yaitu melihat daftar nilai IPA tahun pelajaran 2022/2023 yang nilai ketuntasannya jauh dari yang diharapkan dan observasi pembelajaran dengan guru kelas IV pada tanggal 23 Februari 2023 mata pelajaran IPA. Pada pra tindakan juga dilaksanakan tes pra tindakan.

Siklus dihentikan jika telah memenuhi kriteria yaitu hasil pengamatan

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Penelitian ini berhasil apabila hasil belajar IPA peserta didik mencapai KKM 70 dan langkah-langkah proses pembelajaran dengan media kartu domino IPA dilakukan dengan baik.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup instrumen tes dan non tes. Instrumen dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Instrumen Tes. Instrumen dalam bentuk tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA peserta didik. Tes hasil belajar dilakukan setelah tindakan pada tiap siklus berakhir. Jenis tes yang digunakan adalah tes uraian. 2) Instrumen Non Tes. Instrumen non tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi untuk menginventarisasi data tentang sikap peserta didik dalam belajarnya, serta interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan guru kelas IV dan dengan bantuan seorang observer. Alat yang digunakan adalah lembar observasi sebagai alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap siklus guna perbaikan siklus selanjutnya.

2. Tes

Tes yaitu untuk memperoleh data hasil belajar IPA peserta didik, tes hasil belajar dilakukan setelah tindakan pada tiap siklus berakhir.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data lembar observasi pada peserta didik yang berupa lembar tes untuk mengukur tingkat hasil belajar IPA dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan. Berikut adalah prosedur analisis data yang dilakukan setelah menyelesaikan siklus:

Pada perhitungan ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media kartu domino. Selain itu untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik disetiap siklusnya yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Peserta didik secara individual dikatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 70 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai standart ketuntasan belajar di UPT SDN 107 Gresik.

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jika indeks ketuntasan penelitian tindakan kelas ini secara klasikal 65% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: 1) Aktivitas individual peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai skor keberhasilan ≥ 70 . 2) Ketuntasan klasikal dikatakan tercapai jika nilai yang diperoleh peserta didik kelas IV UPT SDN 107 Gresik tuntas dari ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media kartu domino pada pembelajaran IPA kelas iv sekolah dasar. Hasil penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi tanggal 23 Februari 2023 dengan guru kelas IV ibu Nony Yanuar Citraningrum, S.Pd. di UPT SDN 107 Gresik. Bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran IPA khususnya di kelas IV. Ditemukan faktor bahwa pembelajaran IPA masih mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran berlangsung guru belum maksimal menggunakan media untuk menunjang pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang ngobrol dengan temannya dan sibuk bermain sendiri, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan hasil belajar.

Data dan hasil penelitian

Perencanaan

Peneliti menyusun rencana yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin terhadap Kepala Sekolah UPT SDN 107 Gresik dan guru kelas IV serta pihak yang terkait untuk membantu dan mengarahkan dalam proses pembelajaran.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Komponen yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu tema, subtema, waktu, kompetensi inti, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, pendekatan, sumber, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta evaluasi.
3. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam

pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media kartu domino.

5. Membuat instrument penelitian

Membuat alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini berupa lembar tes soal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan kartu domino pada pembelajaran IPA.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 di kelas IV UPT UPT SDN 107 Gresik untuk pembelajaran IPA materi sumber energi menggunakan media kartu domino untuk meningkatkan hasil belajar.

1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peserta didik menjawab salam guru, salah satu peserta didik memimpin doa, peserta didik mengomunikasikan temannya yang tidak masuk, guru menanyakan kabar peserta didik, peserta didik dan guru menyanyikan bersama lagu yang berjudul pahlawan tanpa tanda jasa. Untuk berjalannya proses pembelajaran yang efektif guru dan peserta didik membuat peraturan bersama, dan melakukan ice breaking untuk memberi semangat sebelum proses pembelajaran dimulai, serta guru mengondisikan peserta didik kearah kegiatan pembelajaran yang kondusif dengan cara menceritakan perasaan kepada teman.

Ada bagian apersepsi peserta didik mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran. Serta peserta didik dan guru melakukan tanya jawab “apakah kalian setiap hari terasa panas? sumber panas dari mana? apakah kalian merasa ada cahaya di pagi sampai sore hari? sumber cahaya dari mana? apa itu matahari?”

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi mengenai sumber energi, diharapkan peserta didik mampu mengetahui sumber energi terbesar di bumi, manfaat sumber energi matahari, jenis sumber energi, dan manfaat sumber energi di kehidupan sehari-hari. Guru dan peserta didik menggunakan media kartu domino dengan cara dibentuk dua kelompok yang terdiri empat anggota. Setiap kelompok menyusun kartu domino dengan cara memasangkannya. Setelah bermain kartu domino peserta didik menyelesaikan lembar tes kognitif yang berisi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru, pemberian reward untuk kelompok yang mampu Menyusun kartu domino dengan baik dan benar, Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan “bagaimana pembelajaran hari ini? menyenangkan tidak menurut kalian? bagaimana mana yang paling menyenangkan pada pembelajaran hari ini?” Proses pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan kalimat hamdalah dan peserta didik menjawab salam guru.

Hasil lembar pengamatan

Hal yang diobservasi	Hasil Observasi (tuliskan apa yang terjadi dan alasannya)
Apakah semua peserta didik benar-benar telah belajar tentang topik pembelajaran hari ini? Bagaimana proses mereka belajar?	Peserta didik telah benar-benar belajar tentang topik sumber energi melalui kartu domino sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dan peserta didik antusias menggunakan kartu domino.
Peserta didik mana yang tidak dapat mengikut kegiatan pembelajaran pada hari ini?	Peserta didik yang mempunyai kesulitan belajar.
Mengapa peserta didik tersebut tidak dapat belajar dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya?	Karena peserta didik memiliki kesulitan belajar. Penyebabnya dalam menerima pelajaran membutuhkan waktu yang berbeda dengan kemampuan peserta didik yang lain. Solusinya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.
Bagaimana usaha guru model dalam mendorong peserta didik yang tidak aktif untuk belajar? Apakah usaha tersebut berhasil	Usaha guru dengan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Usaha guru tersebut berhasil dengan bukti peserta didik aktif dalam tanya jawab dengan guru dan teman sejawatnya dalam diskusi.

Apakah pembelajaran berjalan dengan efektif? (Semua kegiatan yang diberikan bermakna untuk peserta didik, semua peserta didik terlibat aktif dan tidak ada yang <i>idle</i>)	Pembelajaran berjalan efektif karena kegiatan berpusat pada peserta didik, pembelajaran menjadi bermakna untuk peserta didik dengan mengaitkan informasi dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan semua peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif tanya jawab.
Bagaimana usaha guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Usaha guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menunjuk peserta didik dan melibatkan secara langsung.
Bagaimana usaha guru dalam memfasilitasi peserta didik yang lebih cepat dari rata-rata kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Usaha guru dalam memfasilitasi peserta didik yang lebih cepat dari rata-rata kelas dengan memfasilitasi untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya terlebih dahulu dengan cara bertanya jawab secara lisan dengan level kemampuan yang lainnya.
Apakah guru melakukan modifikasi dari modul ajar/RPP? Apakah modifikasi tersebut merupakan keputusan guru untuk merespons situasi kelas dan peserta didik?	Guru telah melakukan modifikasi dari modul ajar dengan memetakan kemampuan sesuai kemampuan masing-masing. Iya, modifikasi tersebut merupakan keputusan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang tidak memaksa dengan kesesuaian level kemampuan.

Tabel 4.1 lembar observasi proses pembelajaran

Tes hasil belajar

Kegiatan pembelajaran materi sumber energi siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2023 pukul 07.00-09.20 WIB. Kegiatan pembelajaran pada fase IV mengembangkan dan menghasilkan hasil karya yaitu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik diberi tes soal uraian yang terdiri dari 10 soal.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	AFB	60	TT
2.	ASYP	100	T
3.	HPNG	80	T
4.	IPP	80	T
5.	MPP	100	T
6.	MRS	100	T
7.	RMPA	90	T
8.	VP	90	T

Keterangan: T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siklus 1

Ketuntasan individual yaitu jika peserta didik mendapat nilai ≥ 70 KKM yaitu 70. Ketuntasan klasikal yaitu jika ketuntasan pada peserta didik secara individual mencapai 65% dari seluruh jumlah peserta didik.

Berdasarkan table 4.1 di atas bahwa ketuntasan peserta didik secara individual mencapai 7 peserta didik dari 8 peserta didik, maka presentase ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 adalah :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum 7}{\sum 8} \times 100$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = 87,5 \%$$

Untuk proses pembelajaran pada siklus 1 ini dalam materi sumber energi pembelajaran IPA, diketahui pada peserta didik yang mendapat nilai $\leq$ KKM yaitu sebanyak 1 peserta didik yang mendapat nilai 60. Sedangkan yang mendapat nilai $\geq$ KKM yaitu sebanyak 7 peserta didik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 ini dalam materi sumber energi pembelajaran IPA yang digunakan dalam pembelajaran siklus 1 mencapai ketuntasan klasikal yaitu 87,5%.

Observasi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA berlangsung, teman sejawat peneliti yaitu Mega Arlisyah Giri Indrati bertindak sebagai observer yaitu mengamatai aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1. Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 dan berlangsung selama 4x35 menit. Pada proses pembelajaran berlangsung peneliti berperan sebagai guru. Pengamat melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penggunaan media kartu domino untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai

kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino.

Refleksi

Berdasarkan hasil tes pembelajaran IPA materi sumber energi pada siklus 1. Peneliti merefleksikan bahwa tidak ada lagi masalah yang perlu diperbaiki. Karena pada siklus 1 telah mencapai hasil yang memuaskan, jumlah peserta didik kelas IV yang tuntas yaitu 7 peserta didik dan prosentase ketuntasan mencapai 87,5% sehingga sudah sesuai indikator ketercapaian karena guru (peneliti) sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tes dengan benar.

Sedangkan hasil lembar observasi oleh observer pada pembelajaran IPA materi sumber energi melalui penggunaan media kartu domino sebagai berikut pembelajaran berjalan efektif karena kegiatan berpusat pada peserta didik, pembelajaran menjadi bermakna untuk peserta didik dengan mengaitkan informasi dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dan semua peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif tanya jawab. Usaha guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menunjuk peserta didik dan melibatkan secara langsung. Usaha guru dalam memfasilitasi peserta didik yang lebih cepat dari rata-rata kelas dengan memfasilitasi untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya terlebih dahulu dengan cara bertanya jawab secara lisan dengan level kemampuan yang lainnya. Guru telah melakukan modifikasi dari modul ajar dengan memetakan kemampuan sesuai kemampuan masing-masing. Guru memodifikasi modul aja dengan keputusan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik. Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang tidak memaksa dengan kesesuaian level kemampuan.

Pembahasan Penelitian

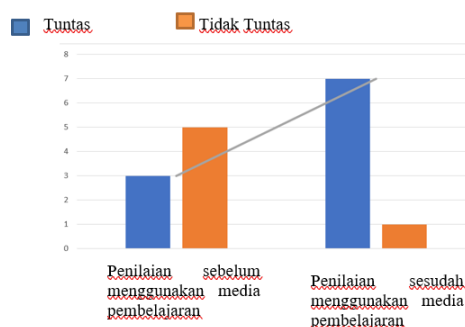
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas IV dengan menggunakan media kartu domino. Berdasarkan pendapat Kumala (2016:4) IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi. Maka penelitian ingin mengetahui apakah penggunaan media kartu domino dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran dalam pembelajaran IPA. Dengan bantuan media kartu domino dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam penggunaan media kartu domino untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA pada peserta didik kelas IV sekolah dasar, sebab menurut Menurut (Larasati et al., 2016:3) pemilihan bentuk Kartu

Domino yang persegi panjang memiliki arti yaitu saling mengkaitkan, dimana seseorang tidak dapat berdiri sendiri. Saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari Karena itu pemilihan bentuk kartu dominodisesuaikan dengan kartu domino aslinya, dengan arti bentuk tersebut diharapkan pada saat peserta didik melakukan permainan Kartu Domino dapat mencerminkan sikap kerjasama satu sama lain untuk memenangkan permainan.

Penelitian ini. peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam [enelitian ini terdapat 1 siklus dengan 1 kali tatap muka, dalam pelaksanaan PTK memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dikemas rapi dalam pembelajaran tema 9 (kayanya negeriku) subtema (kekayaan sumber energi di Indonesia) KD 3.5 (mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari) dan KD 4.5 (menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi).

Peneliti mengalami kendala dalam penyusunan kartu domino yaitu peserta didik membutuhkan waktu yang lama dalam penyusunan kartu domino. Dibalik kendala tersebut di dalam media kartu domino terdapat kelebihan dari kartu domino adalah permainan kartu domino sangat bagus untuk merangsang kemampuan otak pada anak, karena hal inimemerlukan fokus, perhatian, ketelitian, kosentrasi dan pengetahuan. Permainan ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial antara satu denganyang lain (Istyasiwi et al., 2021:255).

Dari hasil observasi pada tanggal 23 Februari 2023 dalam proses pembelajaran, guru kelas IV belum menggunakan media sebelumnya, proses yang demikian cenderung peserta didik kurang aktif dan kurang memicu semangat belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di UPT SDN 107 Gresik diketahui hasil belajar menunjukkan hasil yang rendah yaitu dari 8 peserta didik, 5 peserta didik yang memperoleh nilai $\leq$ KKM sedangkan 3 peserta didik memperoleh nilai $\geq$ KKM. Dilihat dari tes hasil belajar pembelajaran IPA pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu secara klasikal dalam pembelajaran IPA untuk hasil belajar mencapai 87.5% dan telah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan.



Grafik 4.1 peningkatan nilai hasil belajar pembelajaran IPA

Berdasarkan penjelasan diagram di atas, maka dapat peneliti simpulkan terdapat peningkatan nilai setelah menggunakan media kartu domino. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu domino merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

PENUTUP

Simpulan

Hasil belajar mengalami peningkatan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media kartu domino bahwa ketuntasan peserta didik secara individual mencapai 7 peserta didik dari 8 peserta didik dan ketuntasan peserta didik secara klasikal mencapai 87,5%.

Saran

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino dan mempermudah memahami materi sumber energi di kelas IV.
2. Bagi guru, memberikan kepada guru sebagai upaya untuk meningkatkan inovasi pembelajaran agar bervariasi saat mengajar. Melalui penggunaan media kartu domino dapat menarik antusias peserta didik, proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan media tersebut khususnya dalam pembelajaran IPA karena media kartu domino lebih aktif dalam penggunaannya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penggunaan media kartu domino dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih menarik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2021. Penelitian Tindakan Kelas. Edisi revisi: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2019. Media Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Larasat, L. D. (2016). Pengembangan Permainan Kartu Domino Kimia sebagai Media Pembelajaran pada Materi Unsur Bagi Siswa SMALB Tunarungu. *UNESA Journal of Chemical Education*, 3.
- Farhana, Husna,, dkk. 2019. "Penelitian Tindakan Kelas."
- Istyasiwi, M. E. (2021). Pengembangan Media Digital Kartu Domino Rantai Makanan (Dorama) pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 255-256.
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA SD. Malang: Editide Infografika.

- Muthoharoh, A. (2020). Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 180.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 21-22.
- Portanata, L. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 339.
- Yaumi, M. (2017). Ragam Media Pembelajaran. Pare: Seminar Nasional dan Workshop tentang Pemanfaatan Media.